

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem penggajian adalah salah satu hal yang berkaitan dengan pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja sehingga harus diberi perhatian khusus oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Gaji memiliki arti yang sangat penting bagi karyawan karena gaji merupakan cerminan nilai atas karya, kontribusi, dan kinerja mereka, baik bagi perusahaan, maupun bagi diri mereka sendiri. Namun, tidak hanya pada gaji saja yang penting sehingga diberikan perhatian khusus, pajak juga menjadi perhatian karena terkait kewajiban karyawan terhadap negara yang harus juga dibayarkan.

Dalam perpajakan khususnya pajak penghasilan, laba bersih perusahaan merupakan salah satu objek pajak yang akan dipotong pajak untuk disetor kepada pemerintah sebagai pemasukan negara. Sesuai dengan kebijakan ekonomi di Indonesia saat ini yaitu meningkatkan penghasilan atau pemasukan bagi negara, salah satu tujuannya ialah digunakan untuk melindungi keselamatan jiwa dan hak-hak rakyat-rakyatnya (Mardiasmo, 2011). Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 merupakan salah satu jenis pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri.

Flashcom Indonesia merupakan lembaga kursus dan pelatihan komputer yang menggunakan metode belajar dengan materi menyesuaikan kebutuhan siswa serta jadwal yang fleksibel. Dalam menjalankan usahanya, Flashcom Indonesia

mempunyai 35 orang karyawan tetap yang menangani administrasi kantor dan tersebar di dua kantor berbeda, kantor pusat berada di Surabaya, dan kantor cabang Krian-Sidoarjo. Dalam aktivitas jasa kursus dan pelatihan juga terlibat sejumlah 50 orang karyawan tidak tetap atau biasa disebut *tentor* yang terdiri dari praktisi dan dosen yang sudah berpengalaman pada bidangnya masing-masing.

Dalam melakukan perhitungan penggajian Flashcom Indonesia sudah menerapkan sistem presensi untuk perhitungan gaji melalui data *finger print* presensi karyawan yang diberikan untuk karyawan tetap. Sedangkan untuk *tentor*, masih menggunakan data kehadiran manual karena menyesuaikan kursus yang berlangsung. Sistem penggajian Flashcom Indonesia menggunakan aplikasi excel dalam melakukan perhitungan, namun tidak disertai rumus formula dan *template* yang digunakan untuk memudahkan perhitungan gaji. Pekerjaan tersebut dilakukan oleh Bagian Keuangan yang terdiri atas satu orang, dengan alokasi waktu yang diberikan dalam menghitung penggajian hanya diberikan selama enam hari.

Sering kali saat melakukan perhitungan penggajian karyawan dilakukan lebih dari dua kali, karena saat melakukan perhitungan gaji Bagian Keuangan harus menghitung satu per satu gaji karyawan dengan mencocokkan data kehadiran untuk *tentor* dan presensi dari *finger print* karyawan tetap. Saat ini juga belum tersedia format yang menjadi acuan untuk melakukan perhitungan gaji karyawan. Kondisi ini membuat Bagian Keuangan merasa kesulitan dalam melakukan rekapitulasi gaji untuk masing-masing karyawan. Permasalahan lain yang terjadi yaitu pembuatan laporan penggajian dan slip gaji masih manual

sehingga sering terjadi kesalahan cetak akibat format laporan dan slip gaji yang berbeda-beda dan nominal yang dimasukkan juga sering keliru (belum pasti).

Selain penggajian, Flashcom Indonesia juga tidak lepas dari kewajiban pembayaran pajak karyawan sesuai peraturan pemerintah. Perhitungan pajak karyawan juga sering terjadi kesalahan, karena pada Flashcom Indonesia masih belum menggunakan aplikasi sistem dalam melakukan perhitungan PPh 21. Dalam laporan PPh pasal 21 karyawan selama ini masih diolah Bagian Keuangan menggunakan *entry* data dari aplikasi excel, sehingga jika terjadi perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) dari pemerintah ataupun perubahan parameter per komponen harus disesuaikan satu per satu. Contohnya, masing-masing karyawan memiliki gaji dan tunjangan maka Bagian Keuangan, harus melihat data PTKP dan mencocokkannya dengan masing-masing karyawan sebelum dihitung tarif PPh pasal 21 nya. Berlatar belakang kondisi tersebut perlu adanya sistem yang mengelola masalah penggajian dan pemotongan PPh pasal 21 karyawan Flashcom Indonesia.

Solusi untuk mempermudah Flashcom Indonesia dalam melakukan penggajian karyawan dan pemotongan PPh pasal 21, serta membuat laporan yang baik adalah dengan pembuatan aplikasi penggajian dan pemotongan PPh Pasal 21 karyawan. Aplikasi ini nantinya akan membantu dalam melakukan perhitungan dari inputan data berupa gaji bersih, tunjangan, maupun potongan-potongan pada gaji, PTKP dan tarif PPh pasal 21 yang akan diproses oleh Bagian Keuangan. Hasil dari perhitungan tersebut bisa langsung disimpan serta dapat diubah sewaktu-waktu berdasarkan PTKP kebijakan pemerintah tahun selanjutnya maupun kebijakan gaji dari pihak perusahaan sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dirumuskan suatu masalah. Perumusan masalah adalah Bagaimana merancang dan membangun aplikasi penggajian dan pemotongan pajak di Flashcom Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan pada aplikasi yang akan dibangun harus diberikan batasan guna memperjelas dan mencapai tujuan utama. Batasan masalah dari sistem yang dibahas yakni:

1. Aplikasi ini melakukan perhitungan gaji berdasarkan ketentuan dari Flashcom Indonesia.
2. Aplikasi ini melakukan penghitungan pajak, yaitu Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH Pasal 21).
3. PTKP yang digunakan tahun 2016 mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101 /PMK.010/2016.
4. Pemberian tunjangan, hanya dilakukan setelah satu tahun bekerja dan dibayarkan satu kali gaji dan hanya berlaku bagi karyawan tetap saja.
5. Perhitungan gaji berlaku untuk karyawan tetap dan tidak tetap perusahaan.
6. Data-data yang disimulasikan diambil pada periode tahun 2016.
7. Aplikasi ini dibuat dengan sistem berbasis desktop.
8. Ketentuan jam kerja adalah:

Senin-Jumat	= Jam masuk 08.00, Jam pulang 16.00 WIB
Sabtu	= Jam masuk 08.00, Jam pulang 12.00 WIB
9. Ketentuan denda berlaku untuk karyawan tetap saja, dengan nilai nominal denda yang sama.

1.4. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Aplikasi Penggajian dan Pemotongan Pajak di Flashcom Indonesia yang didalamnya dapat mengelola presensi dengan proses otomasi.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi yang akan dibangun sebagai berikut:

1. Membantu karyawan dalam melakukan presensi secara langsung yang tidak memakan waktu lama.
2. Membantu pihak keuangan dalam hal:
 - a. Mempersingkat proses pengolahan, perhitungan penggajian dan pemotongan pajak dengan dilakukannya otomasi.
 - b. Mengurangi potensi adanya kesalahan (*human error*) dalam melakukan perekapan penggajian dan pemotongan pajak.
 - c. Mengurangi atau menghilangkan proses pembuatan dokumen perhitungan penggajian dan pemotongan pajak yang dilakukan secara berulang-ulang.
3. Bagi Flashcom Indonesia, dapat membantu menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan berkualitas atas data penggajian dan pemotongan pajak karyawan, dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan untuk kebutuhan *Owner*.
4. Penyimpanan data menjadi lebih baik dan rapi serta mudah dilakukan pencarian dan perekapan.

1.6. Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub. Urutan dari bab pertama sampai bab terakhir terdapat penjabaran masalah dari tiap bab yang dituliskan yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, sedangkan inti dari permasalahan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan – batasan sistem yang dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas secara singkat landasan teori yang digunakan untuk mendukung dalam pembuatan laporan kerja praktik dan menjelaskan tentang sistem yang terkait, yakni: pengertian karyawan tetap dan tidak tetap, penggajian, sistem penggajian, dan presensi.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian tahapan pengerjaan dari aplikasi yang dikerjakan selama tugas akhir, mulai dari analisis sistem, perancangan sistem berupa *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Struktur Tabel, Desain

Input/Output sampai dengan implementasi sistem berupa *capture* dari setiap form aplikasi.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang sudah dibuat secara keseluruhan dan melakukan pengujian untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sudah menjawab kebutuhan atau menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem ke depannya, permasalahan, beserta dengan saran – saran yang bermanfaat untuk pengembangan dari aplikasi.

